

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

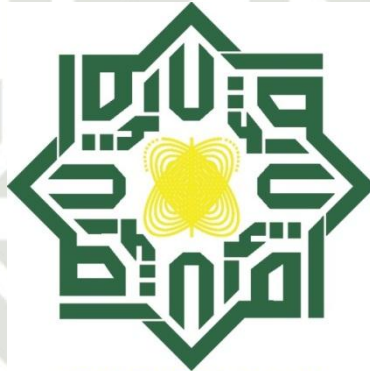
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
INFLASI, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sastra 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

WENDRA SARI
NIM. 11770323173

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
INFLASI, DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)**

Oleh :

WENDRA SARI
NIM. 11770323173

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi, dan leverage pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan, sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 9 sampel dengan periode penelitian 2016-2019. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) menggunakan alat bantu Eviews 9.

Berdasarkan uji statistic hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan antara arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Kata Kunci: *Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Likuiditas, Inflasi dan Leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Likuiditas, Inflasi dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Sartuni dan Ibunda Yusma Wendra yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adik-adik tersayang Erwin Dermawan, Siti Nurhaliza, Nurhayati Intan Pratiwi yang selalu memberikan semangat dan keceriaan bagi penulis.
3. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
5. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan sekaligus Sebagai Penasehat akademis.
7. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si. Sebagai Pembimbing proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
13. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
14. Kepada Kesayangan Lindo Fernando seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, membantu dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai.
15. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Dara Comel Aulia Roza, Mey Susy Setyo Wati, dan Puji Rahayu Ningsih serta My Team Nurnilam Purnama Sari, Sinta Putri Alni dan Yani Ramadhini yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga hingga perkuliahan selesai
16. Kepada sahabat seperjuangan SMK Irma Yustika Dewi yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
17. Kepada sahabat seperjuangan Rescy Febriany yang telah menemani penulis bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
18. Kepada Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal D dan teman-teman konsentrasi Keuangan A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis
19. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 21 April 2021

Penulis

Wendra Sari



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>)	20
2.1.2 Kebijakan Dividen	23
2.1.3 Arus Kas Bebas	32
2.1.4 Profitabilitas	34
2.1.5 Likuiditas	38
2.1.6 Inflasi	39
2.1.7 <i>Leverage</i>	42
2.1.8 Kajian Islam	43
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.3 Kerangka Pemikiran	51
2.4 Pengembangan Hipotesis	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	60
METODE PENELITIAN	60
3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data	60
3.1.1 Jenis Penelitian	60
3.1.2 Sumber Data	60
3.2 Populasi Dan Sampel	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data	63
3.4 Definisi Dan Pengukuran Variabel	64
3.5 Metode Analisa Data	72
3.5.1 Statistik Dekriptif	72
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	72
3.5.3 Model Regresi Data Panel	76
3.5.4 Uji Hipotesis	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	86
4.2 Analisi Statistik Deskriptif	86
4.3 Uji Asumsi Klasik	89
4.3.1 Uji Normalitas	89
4.3.2 Uji Multikolinearitas	90
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	92
4.3.4 Uji Autokorelasi	93
4.4 Analisis Regresi Data Panel	95
4.5 Pengujian Hipotesis	103
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	103
4.5.2 Uji Secara Simultan (Ujif)	106
4.5.3 Koefisien Determinasi (R ²)	108

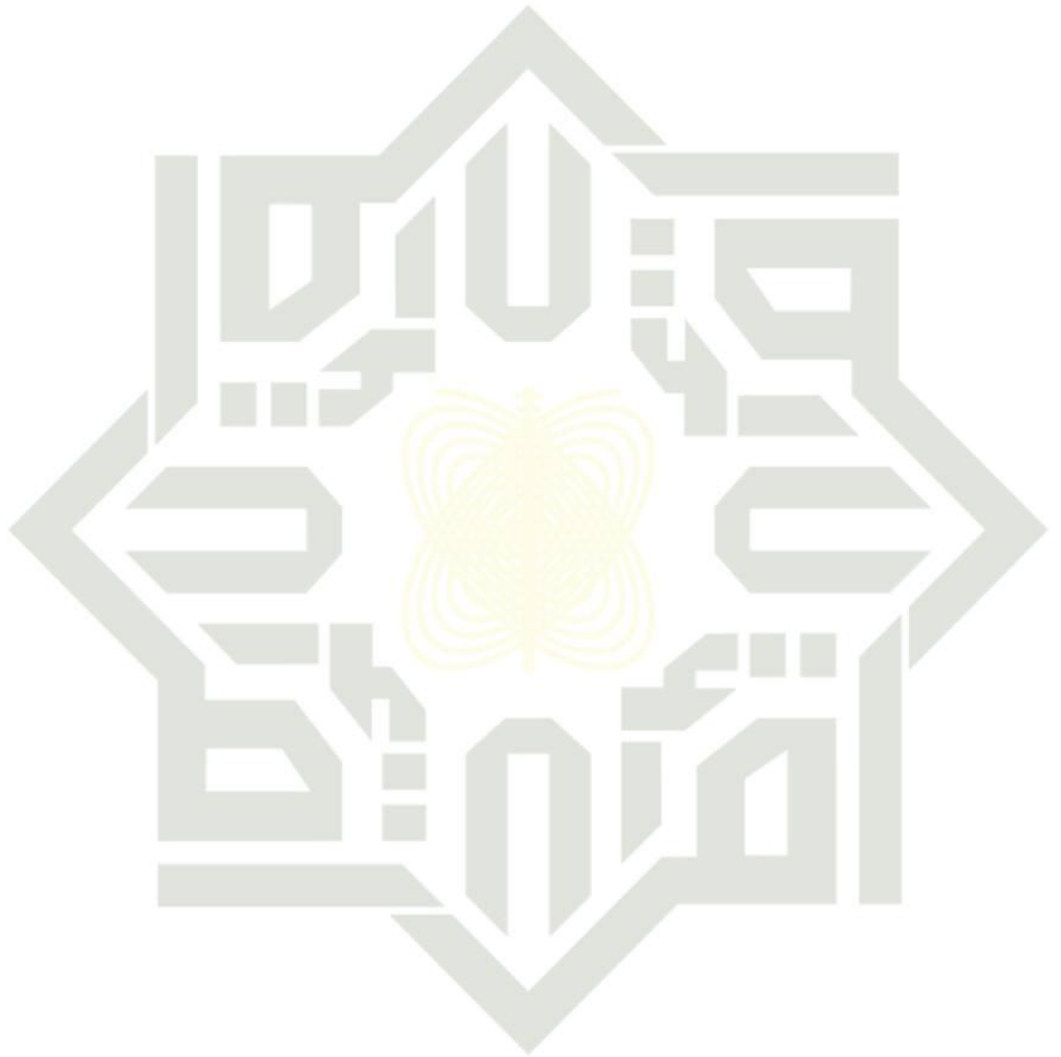


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	112
PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Dividen	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel	60
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan	60
Tabel 3.3	Konsep Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1	Satistik Deskriptif Data Penelitian	87
Tabel 4.2	Hasil Uji Correlation Matrik	93
Tabel 4.3	Bruesch-Pagan-Godfrey	94
Tabel 4.4	Hasil Regresi Breusch-Godfrey Serial Correlation Test	95
Tabel 4.5	Uji Common Effects	96
Tabel 4.6	Uji Fixed Effect	97
Tabel 4.7	Random Effects	98
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow	99
Tabel 4.9	Uji Lagrange multiplier	100
Tabel.4.10	Common effect model	101
Tabel 4.11	Hasil Uji t-Statistik	103
Tabel 4.12	Uji simultan (uji f)	106
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R2)	107

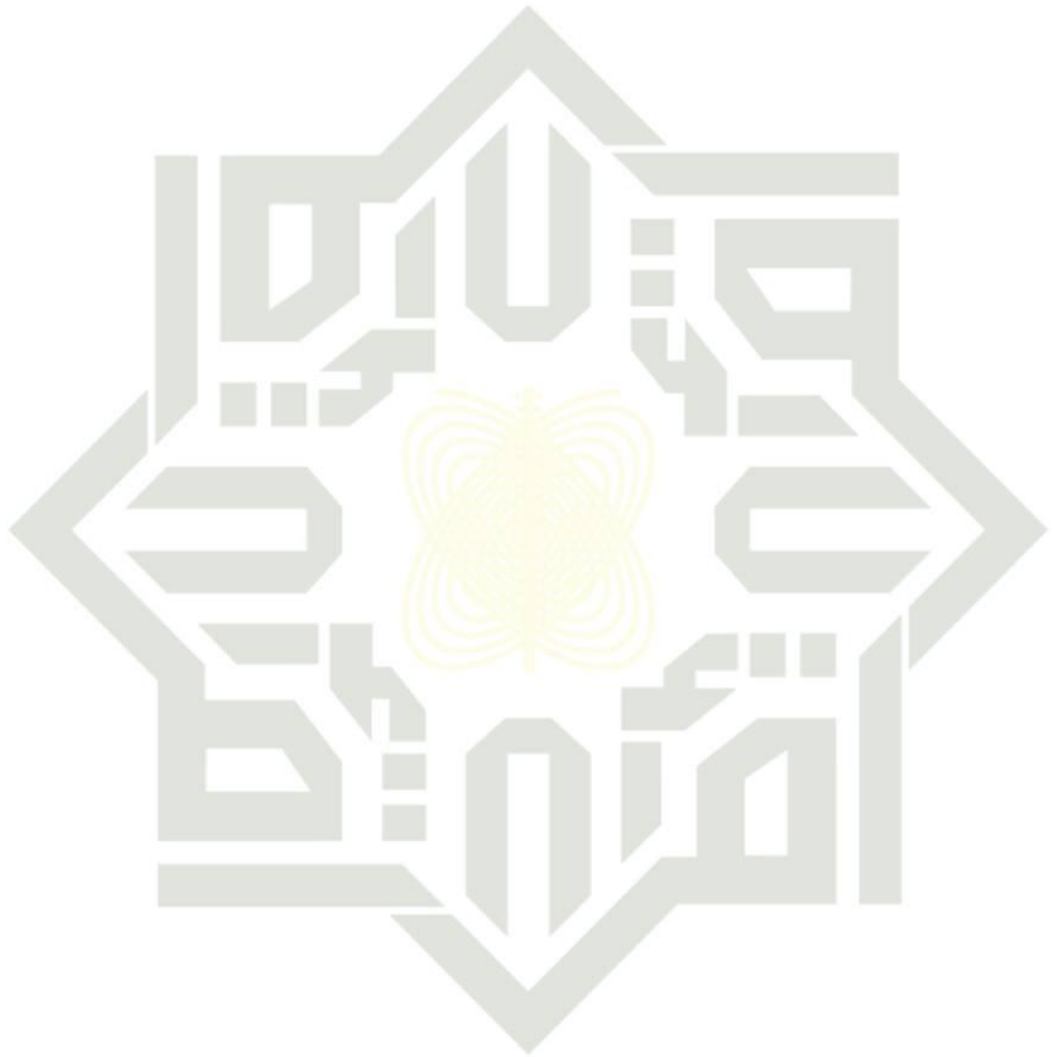
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	52
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera	92



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia pada masa pandemi covid-19 mengalami dampak yang sangat serius, tidak hanya pada kesehatan global dan penurunan perekonomian dunia, tetapi juga menjalar ke pasar keuangan di Indonesia. Investasi pada masa covid ini juga menjadi hal yang menjadi sorotan dan perhatian. Adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan di suatu negara berpengaruh buruk terhadap aktivitas ekonomi. Karena kegiatan manajemen laba perusahaan tidak bisa dilakukan mengakibatkan representasi yang tidak tepat akibat fenomena ekonomik perusahaan yang terkena dampak dari pandemi ini. Apabila kerugian yang terjadi akibat dari penurunan penjualan secara signifikan pada kuartal I 2020, maka hal tersebut harus dilaporkan dalam laporan interim pertama 2020. Perusahaan mengkhawatirkan laporan keuangan 2020 karena ekonomi yang melambat akibat dari virus corona, karena dengan adanya pandemi ini membuat salah satu aspek pendapatan perusahaan menurun karena daya beli masyarakat yang melemah dan kemungkinan terjadinya inflasi dan laba perusahaan diperkirakan akan menurun. *Center For Accounting Studies Unpad (CAS Unpad)* menghimbau para pemangku kepentingan terutama pemilik modal untuk mempertimbangkan target kinerja selain Laba perusahaan untuk menghitung bonus tahunan manajemen. Laba merupakan bagian yang sangat penting dari perusahaan termasuk para investor, karena laba yang

diperoleh oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap pembagian dividen yang akan dibagikan kepada investor. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan *return* tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapinya. *Return* (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa capital gain ataupun dividen, untuk investasi pada saham, dan pendapatan bunga, untuk investasi pada surat hutang. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan wealth pemegang saham, maka wealth dari para investor tergantung terhadap seberapa besar return yang akan diterima oleh investor. Apabila investor mendapatkan return atau tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya membuat investor akan merasa senang dan memungkinkan mereka untuk menanamkan sahamnya di periode mendatang.

Dalam teori kebijakan dividen yaitu *Dividend Irrelevance Theory*, Jika laba perusahaan semakin besar, maka dividen yang akan dibayarkan juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya, apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah, maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan rendah pula. Akan tetapi berbeda dengan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan PT Samindo Resources dan PT Bukit Asam Tbk. Perusahaan tersebut membagikan jumlah dividen dalam jumlah naik meskipun terjadi penurunan laba pada perusahaan seperti tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Penyalinan

Sumber: idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perkembangan
Laba Bersih dan Dividen Sektor Pertambangan Tahun 2016-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Perusahaan	Keterangan	2016	2017	2018	2019
Pt Samindo Resources	Laba Bersih	285,663	166,726	447,877	362,794
	Deviden	107,607	230,460	260,708	264,374
Pt Bukit Asam Tbk	Laba Bersih	2,024,405	4,547,232	5,121,112	4,040,394
	Deviden	610,773	601,856	3,357,331	3,767,959

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembagian dividen pada perusahaan sektor pertambangan tidak sesuai dengan teori kebijakan dividen yang telah dijelaskan diatas, yaitu pada PT Samindo Resources, pada tahun 2016 PT Samindo Resources memperoleh laba bersih sebesar Rp.285,663 dan membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp.107,607. Pada tahun 2017 PT Samindo Resources mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp.166,726 akan tetapi perusahaan mampu membagikan dividen dalam jumlah naik dari pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.230,460. Dan kejadian ini kembali terulang pada tahun 2019, dimana laba bersih tahun 2019 turun menjadi Rp.362,794 dari tahun 2018 sebesar Rp.447,877 Akan tetapi PT Samindo Resources mampu membagikan dividen naik dari Rp.260,708 menjadi Rp.264,327 (Idx.co.id)

Hal ini juga dialami oleh PT Bukit Asam Tbk, dimana pada tahun 2016 PT Bukit Asam Tbk memperoleh laba bersih sebesar Rp.2,024,405 dan membagikan dividen sebesar Rp.610,773. Pada tahun 2017 PT Bukit Asam Tbk memperoleh laba naik dari tahun sebelumnya menjadi

Rp.4,547,232. Akan tetapi dividen yang dibagikan turun menjadi Rp.601,856. Dan kejadian ini kembali terulang pada tahun 2019, dimana tahun 2019 mengalami penurunan laba dari tahun 2018 sebesar Rp.5,121,112 menjadi Rp.4,040,394. Akan tetapi jumlah dividen yang dibagikan naik dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 PT Bukit Asam membagikan dividen sebesar Rp.3,357,331 dan tahun 2019 naik menjadi Rp.3,767,959. (Idx.co.id) Hal ini tidak sesuai dengan teori kebijakan dividen yang sudah dijelaskan diatas bahwa apabila laba naik maka dividen akan naik pula, dan apabila laba turun maka dividen yang dibagikan akan turun pula.

(Noviyanto, 2016) mengatakan kebijakan dividen adalah keputusan dari sebuah perusahaan apakah keuntungan yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau malah dijadikan sebagai laba ditahan oleh perusahaan untuk investasi perusahaan kedepannya. Dividen dalam akuntansi merupakan laba atau keuntungan yang diberikan dan diterima oleh pemilik saham. Dividen adalah bagian keuntungan dari perusahaan yang harus dibagikan dan didistribusikan kepada para pemilik saham. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak semuanya digunakan untuk membayar dividen, tetapi sebagian dari laba yang diperoleh perusahaan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional ataupun untuk mengembangkan usaha. Kebijakan ini dinamakan dengan Laba Ditahan (*retained earning*). Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dan hasil RUPS perusahaan tersebut. Dividen adalah hak dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham. Dividen hanya akan diperoleh oleh investor apabila perusahaan menghasilkan cukup laba untuk dibagikan. Dan direksi perusahaan menilai perusahaan dirasa layak membagikan dividen. Suatu perusahaan akan membagikan laba deviden sesuai dengan persentase sahamnya. Namun pembagian dividen pemilik saham jenis preferen akan lebih diprioritaskan oleh perusahaan dibandingkan pemilik saham biasa. Perusahaan hanya bisa menghasilkan laba yang besar tetapi memiliki kesempatan investasi yang kecil dan terbatas dan perusahaan mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada investor sehingga dapat menarik minat para investor yang menyukai dividen yang tinggi. Perusahaan yang baru berkembang dengan pesat dan belum bisa memperoleh keuntungan yang besar atau maksimal, biasanya hanya mendistribusikan sedikit dividen kepada para investor.

Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan yang berarti laba tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan kepada dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba dapat ditahan dalam perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun dipihak lain investor atau pemegang saham ingin memperoleh dividen yang besar. Alat ukur kebijakan dividen yang digunakan adalah *divident payout ratio*. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beberapa diantaranya adalah arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage*.

Arus kas bebas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. alat ukur yang digunakan dalam rasio ini adalah rasio laba bersih. Arus kas bebas mewakili arus lainnya untuk dividen dan pembayaran lainnya, seperti utang. Kas bebas adalah arus kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar. Posisi kas perusahaan yang kuat akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemilik saham. Sering kali arus kas bebas menjadi permasalahan konflik yang terjadi antara manajer dan investor, karena apabila arus kas bebas semakin besar investor mengharapkan keuntungan atau pembagian dividen yang besar pula, sedangkan di satu sisi manajer perusahaan lebih menginginkan kas bebas untuk diinvestasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan untuk periode selanjutnya. Dalam arus kas bebas, disaat kas perusahaan berlebih, maka kas tersebut digunakan untuk membiayai proyek yang memiliki NPV bersih. Akan tetapi disaat arus kas bebas berlebih perusahaan juga dihadapkan pilihan untuk membagikan sebagian dari kas bersih kepada investor dalam bentuk dividen. Dengan begitu dividen dapat mengurangi biaya agen dari arus kas bebas yang tersedia bagi manajer. Dengan begitu arus kas bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan profit, maka semakin besar dividen yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai jual bagi perusahaan. Karena tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan, maka profitabilitas adalah hal pertama yang dilihat oleh investor untuk menginvestasikan saham atau dananya. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset*, yaitu rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan relatif dibandingkan dengan total asetnya, atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, maka dari itu semakin tinggi nilai *Return On Asset* pada perusahaan, maka semakin pula kinerja suatu perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas menandakan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Keuangan perusahaan yang tidak stabil dari keuntungan yang diperoleh berpengaruh terhadap risiko penurunan laba yang membuat manajemen mengambil kebijakan dividen untuk memotong dividen, karena jika keuntungan perusahaan stabil, perusahaan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen dengan yakin atas keuntungan yang didapatkan. Jadi keputusan kebijakan dividen yang akan dibagikan manajer kepada investor tergantung dari tingkat perolehan rasio profitabilitas dari perusahaan tersebut. (Suriani, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuiditasnya efektif maka kemungkinan pembayaran dividen lebih efektif. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti rasio lancar dan *quick ratio*. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancar perusahaan.

Likuiditas adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Likuiditas perusahaan yang kuat akan makin besar pula kemampuannya untuk membayar dividen, tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan tempat dimana investor menanamkan sahamnya itu rugi dan bangkrut, jika perusahaan perusahaan tidak mampu bertahan, maka saham yang ditanamkan oleh investor menjadi surat berharga yang tidak ada lagi nilainya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan akan makin tinggi rasio pembayaran dividennya. Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar.

Dalam mempertimbangkan kebijakan dividen, likuiditas merupakan point penting suatu perusahaan karena dividen bagi perusahaan adalah kas keluar, maka dari itu posisi kas dan likuiditas yang likuid menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu perusahaan mampu untuk membayarkan dividennya kepada investor. Maka dari itu rasio likuiditas sangat penting bagi investor dalam hal pembagian dividen tunai. Karena likuiditas perusahaan yang baik akan berdampak terhadap pembayaran dividen yang akan diterima pemilik saham dan juga akan semakin mampu untuk membayar utang jangka pendeknya sehingga perusahaan membagikan dividen sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. (Suryani, 2017)

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan harga secara terus menerus yang disebabkan karena konsumsi masyarakat yang meningkat dan likuiditas pasar berlebih dan tidak lancar sehingga terjadinya inflasi. Inflasi yang tinggi membuat pendapatan suatu perusahaan menurun, dan secara teori dividen yang akan dibagikan akan rendah. Akan tetapi tidak semua peristiwa kenaikan harga yang terjadi dikalangan masyarakat dikatakan inflasi, ciri utama dari inflasi yaitu kenaikan harga yang mencakup kebutuhan individu secara luas yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Sebagai contoh, pada saat hari raya atau hari-hari tertentu terjadi kenaikan harga kemudian setelah moment itu berlalu dan harga menjadi normal, maka kejadian seperti itu tidak dikatakan inflasi. Pada dasarnya inflasi tidak selalu mempunyai dampak negatif bagi perekonomian suatu negara, tergantung pada tinggi rendahnya tingkat persentase inflasi. Tingkat inflasi dapat dihitung dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui Indeks Harga Konsumen (IHK). Pada saat terjadi inflasi maka akan terjadi peningkatan pendapatan termasuk biaya operasional suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan. apabila biaya produksi lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan perusahaan, maka profitabilitas dalam perusahaan akan menurun, yang membuat manajer perusahaan akan mengambil langkah kebijakan dividen terkait pembagian dividen yang akan diberikan kepada investor selaku pemilik saham. (Indrawan, 2017)

Leverage adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2012) dalam Suriani (2018). *Leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Salah satu ukuran *leverage* keuangan perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio - DER*). *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. *Debt to equity ratio* yang tinggi berarti sebuah perusahaan telah melaksanakan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan utangnya. Semakin besar *rasio debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak *eksternal* (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Permasalahan yang sering terjadi dalam dunia bisnis yaitu masalah permodalan, dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan kecil maupun besar memerlukan modal yang biasa didapatkan oleh perusahaan dari pihak dalam perusahaan seperti investor dan berupa pinjaman modal kepada pihak luar guna untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan perusahaan tersebut dengan cara penjualan saham yang dilakukan kepada masyarakat yang nantinya akan menjadi investor bagi perusahaan. Hal yang diharapkan investor dari pembelian saham adalah keuntungan berupa pembagian dividen yang stabil dan perusahaan diharuskan untuk dapat mempertahankan stabilitas dan kualitas dividen guna agar para pemegang saham yakin atas dividen yang akan dibagikan nantinya.

Tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap pembagian dividen oleh perusahaan terhadap investor. Karena laba yang tinggi akan menyebabkan tingginya pembagian dividen, dan begitu juga sebaliknya, apabila laba rendah maka akan rendah pula dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Maka dari itu diperkirakan beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividennya seperti, Arus kas bebas, Profitabilitas, Likuiditas, Inflasi dan *leverage*. Akan tetapi ada juga yang berpendapat bahwa oleh undang-undang, posisi likuiditas, kebutuhan pelunasan hutang, tingkat ekspansi aktiva, tingkat laba, stabilitas laba, akses ke pasar modal dan kendali perusahaan juga bisa mempengaruhi dalam hal kebijakan dividen. Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Maria Magdalena Maylda Talentia Afri, kas akhir tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempunyai pengaruh penting terhadap kebijakan dividen, karena menurutnya jumlah kas akhir tahun yang tinggi maka pembagian dividen dari perusahaan juga akan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan utilitas, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal (Hendriksen, 2000).

Dalam teori keagenan, dikatakan bahwa manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga biasa menyebabkan terjadinya konflik diantara keduanya. Manajer dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya, berlawanan dengan upaya untuk memaksimalkan nilai pasar.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel Arus Kas Bebas dari penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati Tarmizi (2016) yang menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel *Free Cash Flow* mengatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pernyataan tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah (2011) mengatakan bahwa arus kas bebas pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Menurut Jensen (1986) dalam Neves et al. (2011) dengan teori *free cash flow* menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan *free cash flow* yang substansial cenderung mengadopsi proyek-proyek investasi dengan nilai sekarang netto (*net present value*) yang negatif. Hubungan positif antara dividen dan *free cash flow* telah dikonfirmasi oleh Chaplinsky dan Niehaus (1993), Holder et al. (1998). Dalam beberapa analisis, mengatakan bahwa arus kas bebas dari segi pembagian dividen sangat penting bagi perusahaan. LaPorta et al. (2000) mengatakan, arus kas bebas yang dimiliki perusahaan cenderung membuat manajer menggunakan dana kas secara berlebihan untuk mendanai proyek investasi. Maka dari itu jika dalam sebuah perusahaan yang memiliki dana kas yang berlebih, manajer dituntut lebih baik untuk membagikan dividen kepada pemilik saham, guna untuk mengurangi biaya agensi karena arus kas bebas yang tersedia untuk manajer akan berkurang, karena jika tidak perusahaan akan menggunakan kas tersebut untuk membiayai kegiatan operasional yang memiliki keuntungan bersih bagi perusahaan. Maka dari itu penguji perlu menguji dan meneliti ulang pengaruh rasio arus kas bebas terhadap kebijakan dividen. Serta penelitian ini juga menambahkan variabel inflasi yang dilakukan oleh Andri Indrawan (2018) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Achmad Kautsar (2012), bahwa Inflasi menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Inflasi adalah salah satu variabel yang jarang diteliti, inflasi dalam *Teori Keynes* mengenai inflasi didasarkan atas teori makronya, dan menyoroti aspek lain dari inflasi (Boediono, 1998:170-171). Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi, menurut pandangan ini, tidak lain adalah proses perebutan bagian rejeki diantara kelompok – kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang bisa disediakan oleh masyarakat tersebut. Proses perebutan ini akhirnya diterjemahkan menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang – barang selalu melebihi jumlah barang–barang yang tersedia (timbulnya apa yang disebut *inflationary gap*). Apabila terjadi kenaikan inflasi, dapat membuat sebuah perusahaan untuk menahan profit sebagai laba ditahan dan ataupun menurunkan dividen yang menyebabkan berkurangnya keuntungan berupa dividen yang diperoleh investor. Karena pada saat terjadi inflasi harga barang-barang akan menjadi mahal dan hal ini tentu saja akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji ulang variabel-variabel seperti arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI tahun 2016-2019.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar pihak internal maupun eksternal bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang nantinya berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap dividen yang akan dibagikan dalam suatu perusahaan. dan juga perusahaan bisa mengambil keputusan pembagian dividen dengan baik dengan melihat kondisi perusahaan likuid atau tidak dilihat dari segi arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage*. Bagi investor yang apabila ingin menanamkan sahamnya disuatu perusahaan, investor bisa melihat dan memprediksi perusahaan yang mampu menghasilkan profit atau laba yang tinggi agar investor bisa mendapatkan pembayaran dividen yang maksimal dan untuk menguji ulang kebenaran faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?

5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
6. Apakah arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin memperoleh bukti empiris tentang: Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
4. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019

5. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
6. Untuk mengetahui apakah arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Kontribusi Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta acuan sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.
 - b. Bagi Investor, memberikan analisa atau pertimbangan untuk investor melihat bagaimana perusahaan mampu dan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor, dan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga tidak salah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan.

2. Kontribusi Teoritis

a. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris menyangkut pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Likuiditas, Inflasi dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 serta menambah variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.

b. Bagi pendidikan dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan dengan menggunakan variabel arus kas operasi bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage*

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistic deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji regresi data panel. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan utilitas, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal (Hendriksen, 2000).

Dalam teori keagenan, dikatakan bahwa manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga biasa menyebabkan terjadinya konflik diantara keduanya. Manajer dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya, berlawanan dengan upaya untuk memaksimalkan nilai pasar. Pemegang saham tidak menyukai tindakan manajer yang lebih mengutamakan kepentingan pribadinya karena hal tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga akan menurunkan keuntungan yang diterima. Pemegang saham menanamkan sahamnya kepada manajemen perusahaan untuk dikelola dan dikembangkan dengan tujuan untuk bekerja sama dalam menghasilkan keuntungan.

Maka dari itu manajemen dipercayai untuk mengelola dan mengambil keputusan terbaik bagi kepentingan pemegang saham (investor) yang nantinya manajemen mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. (Indrawan, 2017)

Hubungan *teori agency* dengan penelitian adalah teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajer sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih prinsipal memerintah agen untuk melakukan suatu kegiatan atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang menguntungkan bagi prinsipal. Jika kedua pihak tersebut memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, maka agen akan cenderung bertindak sesuai dengan kehendak prinsipal. Namun kenyataannya, agen atau manajer cenderung memiliki kepentingan yang berbeda. Adanya perbedaan kepentingan tersebut akan memunculkan dua permasalahan inti antara pihak yang bersangkutan, yaitu:

- a. Terjadinya asimetri informasi, dimana sebagai pengelola perusahaan, manajer memiliki lebih banyak informasi internal dan bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang
- b. Terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham menginginkan bertambahnya kemakmuran mereka yaitu dengan menerima *return* yang tinggi atas investasinya, sedangkan manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya mengharapkan adanya kesejahteraan bagi para manajer (Ishaq dan Asyik, 2015).

Teori keagenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia sebagai dasar yaitu:

- a. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*)
- b. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi di masa yang akan datang (*bounded rationality*)
- c. Manusia selalu berusaha menghindari resiko (*risk averse*).

Berdasarkan tiga asumsi tersebut, maka manajer akan cenderung bertindak *opportunistic*, yaitu suatu tindakan yang lebih mengutamakan kepentingan pribadinya. Tindakan *opportunistic* tersebut akan menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan yang timbul umumnya akan terjadi apabila manajer memiliki proporsi atas saham kepemilikan perusahaan dibawah 100%, sehingga manajer akan bertindak untuk mengejar kepentingan diri sendiri dan tanpa memperhatikan nilai pengambilan keputusan pendanaan. Perilaku tersebut nantinya akan memicu munculnya biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan adalah besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh prinsipal dalam rangka melakukan pengawasan terhadap agen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan dari sebuah perusahaan apakah keuntungan yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau malah dijadikan sebagai laba ditahan oleh perusahaan untuk investasi perusahaan kedepannya. Dividen dalam akuntansi merupakan laba atau keuntungan yang diberikan dan diterima oleh pemilik saham. Dividen adalah bagian keuntungan dari perusahaan yang harus dibagikan dan didistribusikan kepada para pemilik saham (investor). Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak semuanya digunakan untuk membayar dividen, tetapi sebagian dari laba yang diperoleh perusahaan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional ataupun untuk mengembangkan usaha. Kebijakan ini dinamakan dengan Laba Ditahan (*retained earning*). Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan tersebut. Dividen adalah hak dari pemegang saham. Dividen hanya akan diperoleh oleh investor apabila perusahaan menghasilkan cukup laba untuk dibagikan. Dan direksi perusahaan menilai perusahaan dirasa layak membagikan dividen. Suatu perusahaan akan membagikan laba dividen sesuai dengan persentase sahamnya. Namun pembagian dividen pemilik saham jenis preferen akan lebih diprioritaskan oleh perusahaan dibandingkan pemilik saham biasa. Perusahaan hanya bisa menghasilkan laba dan profit yang besar tetapi memiliki kesempatan investasi yang kecil dan terbatas dan perusahaan mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada investor sehingga dapat

menarik minat para investor yang menyukai dividen yang tinggi. Perusahaan yang baru berkembang dengan pesat dan belum bisa memperoleh keuntungan yang besar atau maksimal, biasanya hanya mendistribusikan sedikit dividen kepada para investor. Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan yang berarti laba tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan kepada dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba dapat ditahan dalam perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun dipihak lain investor atau pemegang saham ingin memperoleh dividen yang besar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan diantaranya adalah arus kas bebas, profitabilitas dan likuiditas. (Noviyanto, 2016)

a. Jenis-jenis Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berdasarkan pembayarannya dibagi atas 4 jenis bagian, yaitu:

- 1) **Kebijakan yang stabil (*stable dividend per share policy*)**, adalah kebijakan dividen dimana jumlah pembayaran dividen yang sama besar dari tahun ke tahun. Salah satu alasan mengapa sebuah perusahaan mengambil kebijakan ini yaitu untuk menjaga kesan para investor terhadap perusahaan tersebut. Jika perusahaan menerapkan kebijakan yang stabil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti pendapatan bersih perusahaan tersebut juga stabil dari tahun ke tahun.

- 2) **Kebijakan yang tetap (*constant dividend payout ratio policy*)**, Kebijakan dividen dimana jumlah dividen akan berubah sesuai dengan jumlah laba bersih, namun rasio dividen dan laba ditahan tetap sama.
- 3) **Kebijakan kompromi (*compromise policy*)** Kebijakan ini terletak antara kebijakan dividen per saham yang stabil dan *output ratio* yang konstan ditambah dengan persentasi tertentu pada tahun-tahun yang mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi.
- 4) **Kebijakan dividen residual (*residual dividend policy*)**, yaitu kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan jika sedang menghadapi kesempatan investasi yang tidak stabil sehingga manajemen menghendaki agar dividen hanya dibayarkan saat laba bersih tinggi.

b. Teori Kebijakan Dividen

- 1) *Dividend Irrelevance Theory*, kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Jika laba perusahaan semakin besar, maka dividen yang akan dibayarkan juga akan semakin besar. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya penjualan saham baru. Untuk itu, pemegang saham bisa menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran dividen atau menerimanya dalam bentuk capital gain. Dijelaskan kembali bahwa kemakmuran pemegang saham tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini maupun di masa datang.

- 2) *The Bird in Hand Theory*, Teori ini menyatakan bahwa investor lebih merasa aman untuk mendapatkan pendapatan berupa dividen dibanding menunggu *capital gain*. Dividen lebih baik dari saldo laba karena pada akhirnya saldo laba memungkinkan tidak akan pernah terwujud sebagai dividen di masa depan. Biaya ekuitas akan naik jika dividen dikurangi, karena pemegang saham akan membayarkan keuntungan yang lebih tinggi dan pertimbangan risiko dan kepastian akan reinvestasinya. Sebaliknya, biaya ekuitas akan mengalami penurunan seiring dengan peningkatan pembayaran dividen karena investor kurang yakin akan penerimaan dari keuntungan modal yang seharusnya berasal dari saldo laba ditahan dibandingkan dengan penerimaan dividen.
- 3) *Tax Preferance Theory*, Teori ini menyatakan bahwa investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan digunakan untuk pembiayaan investasi daripada dividen dalam bentuk kas. Untuk itu, sebaiknya perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menentukan *dividend payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen. Karena dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi dari pada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividen yield* yang tinggi.

c. Indikator Kebijakan Dividen

Dalam suatu perusahaan, terdapat 2 indikator yang digunakan perusahaan untuk mengukur kebijakan dividennya, yaitu :

- 1) *Dividen Yield*, ini merupakan rasio yang menghubungkan dividen yang akan dibayarkan dengan harga saham biasa perusahaan. Rumus *dividen Yield* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Harga Perlembar Saham}}$$

Investor menggunakan *dividen yield* ini untuk mengukur ukuran risiko dan digunakan untuk penyaring investasi, untuk menginvestasikan dananya pada saham yang menghasilkan nilai hasil dividen yang tinggi.

- 2) *Dividend Payout Ratio*, kebijakan dividen juga dapat diukur melalui rasio ini, karena rasio yang hasil perbandingan antara dividen dan laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa. *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dividen**1) Pengertian Dividen**

Dividen dalam akuntansi merupakan laba atau keuntungan yang diterima oleh pemilik saham yang berasal dari keuntungan perusahaan dalam menjalankan usaha selama satu periode. Tidak semua keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan dibagi ke dalam dividen, melainkan sebagian akan digunakan lagi oleh perusahaan sebagai modal guna memperbesar usaha. Keputusan perusahaan untuk membagikan laba yang didapatkan kepada para pemilik saham dinamakan dividen. Dividen yang diterima oleh investor tidak dikenakan pajak, akan tetapi jika perusahaan mengalami rugi, perusahaan tidak akan bisa membayar atau membagikan dividen kepada pemilik saham.

Pembayaran deviden yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS juga akan diumumkan mengenai laba atau kerugian perusahaan yang dialami dalam satu periode. Jumlah deviden yang dibagikan bisa tetap jumlahnya namun bisa juga berubah (naik atau turun) jika dibandingkan dengan pembagian deviden sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh laba yang

dihasilkan dan kebijakan dividen dari perusahaan tersebut. Karena kebijakan dividen akan menghitung secara profesional berapa dividen yang akan dibagikan serta berapa nilai keuntungan yang ditahan untuk diinvestasikan kembali.

2) Jenis-jenis Dividen

Ada 5 jenis dividen, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) **Dividen Tunai** (*Cash Dividend*), yaitu pembayaran dividen ini dilakukan oleh perusahaan secara *cash*/tunai, terkadang dividen tunai ini dibayarkan oleh perusahaan sebanyak 2 atau 4 kali dalam setahun, laba ditahan yang dimiliki perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen tunai ini sehingga dengan otomatis laba ditahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan berkurang.
- b) **Dividen Saham** (*Stock Dividend*), yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, dalam jenis dividen saham ini, jumlah saham yang dimiliki pemilik akan bertambah, dividen yang dibagikan dalam bentuk saham tidak mengubah kapitalisasi pasar karena cara pembagiannya mirip seperti *stock split* dimana pembayaran dividen saham dilakukan dengan cara menambah jumlah saham sambil mengurangi nilai dari tiap-tiap saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c) **Dividen properti** (*Property Dividend*), yaitu dalam dividen ini pembayaran dilakukan dengan menggunakan asset/aktiva selain kas. Dividen jenis ini dilakukan karena perusahaan terkadang mengalami kekurangan kas untuk membayar dividen tunai. Metode ini jarang dilakukan karena selain rumit, cara ini juga tidak begitu disukai oleh pemegang saham.
- d) **Dividen skrip**, pembayaran dividen dengan metode ini dilakukan melalui surat janji hutang oleh perusahaan kepada pemegang saham. Perusahaan melalui surat tersebut menyatakan bahwa di waktu yang akan datang akan membayar dividen dengan jumlah tertentu kepada para pemegang saham. Dengan dikeluarkannya *dividen skrip* ini, secara otomatis perusahaan mengakui adanya hutang baru, dan hutang ini juga perlu dicatat di neraca.
- e) **Dividen likuidasi**, yaitu perusahaan yang melakukan pembayaran dividen likuidasi, sebenarnya itu hanyalah pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Jika pembayaran dividen ini dilakukan karena perusahaan mengalami kebangkrutan, maka pembagian ini tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, pembayaran inipun dilakukan jika perusahaan masih memiliki kekayaan (sisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kekayaan setelah digunakan untuk membayar hutang-hutangnya), jika tidak ada sisa maka pemegang saham tidak akan mendapatkan apapun.

2.1.3 Arus Kas Bebas

Arus kas bebas merupakan arus kas yang dihubungkan dengan tujuan utama memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Arus kas bebas merupakan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan akhir periode setelah digunakan untuk membayar seluruh biaya operasi perusahaan termasuk kewajiban-kewajiban dan belanja modal, yang berarti arus kas yang benar-bener tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor setelah perusahaan menempatkan seluruh investasi pada aktiva tetap, produk-produk baru dan belanja kerja modal yang dibutuhkan untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan. Untuk menghitung arus kas bebas, diperlukan beberapa data tambahan tentang aktiva operasi atau modal operasi, investasi bersih pada modal operasi dan investasi bruto pada modal operasi. (Sumiati,2019)

Laporan arus kas berisikan informasi terkait tentang seberapa banyak kas yang masuk maupun kas keluar dalam suatu perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan dan maupun triwulan. Pada umumnya perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang baik dan berlimpah membuat investor akan lebih tertarik untuk menanamkan saham dan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena arus kas bebas yang berlimpah menandakan suatu perusahaan mampu untuk membayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



utangnya, dividen, sebagai pertumbuhan perusahaan, pembelian kembali saham serta kas yang dihasilkan perusahaan untuk dikembalikan kepada pemilik saham atau diinvestasikan kembali untuk mengembangkan perusahaan kedepannya. Menurut (Rosmiati Tarmizi, 2016) Arus kas bebas yang tersedia akan dibagikan kepada investor dan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk masa depan usahanya. Arus kas bebas merupakan salah satu alat utama untuk pengukuran dalam hal pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kesehatan perusahaan. Biasanya, arus kas bebas mewakili kas utama yang masih tersisa dari berbagai aktivitas operasional bisnis yang dapat digunakan untuk pembayaran beberapa hal berikut, seperti dividen, ekspansi dan pelunasan piutang. Semakin banyak nilai *Free Cash Flow* yang nantinya akan dicetak oleh perusahaan, maka hal itu menjadi semakin baik pula bagi kesehatan keuangan perusahaan. Jadi, *Free Cash Flow* sendiri dapat menjadi indikator utama yang sangat berguna untuk melihat tingkat profitabilitas yang sebenarnya dari sebuah bisnis. Metrik *Free Cash Flow* lebih cenderung agak sulit untuk dimanipulasi dan dibandingkan dengan metrik atau indikator secara umum lainnya, seperti Laba Setelah Pajak. Arus kas bebas (*free cash flow*) berarti arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham & Houston, 2006:65). Selama ini penelitian banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan laporan keuangan yang disediakan oleh para akuntan. Namun, laporan keuangan itu sebenarnya didesain untuk digunakan oleh kreditur dan penghitungan pajak, bukan untuk manajer dan analis saham (Brigham dan Huston, 2009:67). Oleh karena itu, pembuat keputusan dan analis surat berharga seringkali memodifikasi data akuntansi untuk disesuaikan kebutuhan mereka untuk mendukung pembuatan keputusan. Banyak analis menyebutkan bahwa *Free Cash Flow* adalah sebuah angka yang sangat penting, yang dikembangkan dari laporan keuangan, dan bahkan lebih penting dari pada *net income*.

Pada saat suatu perusahaan memiliki aliran *free cash flow* manajer mendapatkan tekanan dari para pemegang saham untuk membagikan dividen. Padahal Manajer lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan (Pujiastuti, 2008) agar perusahaan dengan aliran kas bebas lebih besar akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya karena mereka dapat memperoleh keuntungan atas berbagai kesempatan yang tidak dapat diperoleh perusahaan lain (Rosdi-ni, 2009). Jensen dalam Mahadwartha (2007) mengemukakan bahwa *free cash flow* sebaiknya dibagikan sebagai dividen atau digunakan untuk membayar utang, untuk menghindari kemungkinan para manajer melakukan investasi yang merugikan (investasi pada *net present value* yang negatif). *Free cash flow* perusahaan yang semakin tinggi, akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk membayar dividen atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menahannya sebagai laba ditahan. Selain itu perusahaan yang memiliki *free cash flow* lebih tinggi harus membayar lebih dividen untuk mengurangi biaya keagenan. *Free cash flow* pada perusahaan menunjukkan efek tambahan bagi investasi atau *disinvestment* pada aset operasi. *Free cash flow* pada perusahaan menunjukkan kas yang bebas untuk digunakan sebagai pelunasan utang atau pembagian dividen. Secara sistematis Arus kas bebas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Belanja Modal}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian atas investasinya di saat ini. Pengembalian itu tentunya tergambar jelas pada performa perusahaan. Jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang signifikan tentu pula investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian yang pasti didapatnya, sementara jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian maka secara otomatis terbayang disejumlah benak investor kerugian yang dihitungnya. Hermi (2004) mengungkapkan laba diperoleh dari selisih antara harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) dan harta yang keluar (beban dan kerugian). Laba perusahaan tersebut dapat ditahan (sebagai laba ditahan) dan dapat dibagi (sebagai dividen). Sehingga peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembalian investasi berupa pendapatan dividen bagi investor. Rasio profitabilitas dilakukan dengan cara mengukur dan membandingkan komponen yang terdapat pada laporan laba rugi ataupun neraca dalam beberapa periode, guna untuk melihat perkembangan pendapatan laba perusahaan dari periode ke periode. Rasio ini perlu dilakukan karena berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar. (Sugeng, 2017) Alat ukur yang akan digunakan dalam rasio ini adalah alat ukur *ROA (Return On Asset)*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan asetnya. *Return on assets* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari aset atau aktiva yang digunakan. Sebagian dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor selaku pemilik saham. Keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham adalah Keuntungan yang layak dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Karena dividen diambil dari keuntungan bersih perusahaan maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. (Likuiditas et al., 2018). Secara sistematis ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Likuiditas

Manajer perlu melihat dan mencermati likuiditas dalam suatu perusahaan dalam hal mempertimbangkan untuk memutuskan berapa besar dividen yang akan diberikan oleh perusahaan kepada investor selaku pemilik saham yang ditanamkan, karena semakin baik posisi likuiditas perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Pembayaran dividen dapat mengakibatkan lemahnya likuiditas perusahaan. Alat *likuid* yang diduga tidak mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari secara efektif maka dapat menimbulkan kontra produkti dalam kebijakan dividen suatu perusahaan. Operasional perusahaan yang terganggu dapat berakibat buruk bagi laba yang akan dihasilkan. Hal tersebut akan berdampak pada pembayaran dividen, karena perusahaan tidak dapat membayar dividen dalam bentuk kas, melainkan non kas seperti dividen saham. Likuiditas perusahaan tetap bisa dipertahankan dengan cara membayar dividen dari segi utang pihak *eksternal*. (Sugeng, 2017) Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. (Agus Sartono, 2001: 293) dalam (Noviyanto, 2016).

Menurut Kasmir (2009:129) dalam (Hasana et al., 2017) Fred Weston yang menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan korporasi mampu untuk memenuhi kewajiban lancar dan posisi likuiditas/CR

perusahaan sangat berpengaruh dalam membayar deviden pendapat Keown et. al (2001:621) karena deviden dibagikan secara tunai dan bukan dengan keuntungan yang ditahan, korporasi harus mempunyai ketersediaan uang tunai untuk pembayaran deviden. Semakin tinggi *current ratio* akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas lancarnya semakin tinggi pula. Dan besarnya *current ratio* memberikan keyakinan pemodal atas kemampuan korporasi dalam membagikan deviden yang dijanjikan. Artinya terdapat pengaruh antar *current ratio* dengan pembayaran deviden. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan pembayaran deviden lebih baik pula. Penelitian Suharli (2004) sebelumnya sudah memberikan pemikiran awal mengenai pengaruh likuiditas perusahaan terhadap kebijakan jumlah pembagian deviden. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti : *current ratio*, *quick ratio* dan *cash acid-ratio*. Likuiditas perusahaan diasumsikan dalam penelitian ini mampu menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa deviden bagi investor. *Current ratio* seringkali dijadikan sebagai ukuran likuiditas, termasuk dalam persyaratan kontrak kredit. Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, semakin kuatnya posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas suatu perusahaan maka akan makin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Hal ini berarti bahwa makin kuat posisi likuiditasnya suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, akan makin tinggi rasio pembayaran dividennya. (Likuiditas et al., 2018). Rasio lancar adalah melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dengan melihat komponen aset lancar. Rasio lancar mempunyai peran yang sangat penting dalam mengukur likuid atau tidaknya suatu perusahaan. Karena aset lancar memberikan gambaran tentang aset yang benar-benar bisa untuk membayar. Sedangkan utang lancar adalah current liabilitas yang harus benar-benar dibayarkan. (Kariyoto, 2017) Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.6 Inflasi

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian, apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (*hiperinflasi*) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan berproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi perusahaan sebua inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan perusahaan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inflasi, yaitu kenaikan harga barang dan jasa selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh penurunan nilai uang dilakukan dengan sengaja terhadap uang luar negeri (devaluasi mata uang). Dampak dari bisa merambah pada kenaikan harga makanan, harga transportasi, dan harga properti. Bahkan dampak yang paling besar ialah ancaman perlambatan ekonomi karena kenaikan harga barang dan jasa tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan. Komponen yang paling sering digunakan untuk mengukur inflasi, yaitu indeks harga konsumen (IHK). Perubahan yang terjadi pada IHK dari waktu ke waktu, kita dapat melihat pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat. Di Indonesia, penetapan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan berdasarkan survei biaya hidup (SBH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Inflasi terjadi karena ada peningkatan harga dari suatu barang dan jasa dalam jangka panjang. Kondisi demikian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang berikut ini:

- a. Jumlah uang beredar. Peningkatan jumlah uang beredar yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi akan memicu terjadinya inflasi. Analogi paling sederhana untuk memahami hal ini, yaitu ketika suatu barang (uang) tersedia dalam kadar yang jarang, barang tersebut akan semakin bernilai. Sebaliknya, jika barang tersebut berlimpah ruah, artinya barang tersebut semakin tidak bernilai. Dengan begitu, apabila pemerintah memutuskan untuk mencetak mata uang baru, tidak menutup kemungkinan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut justru akan menurunkan nilai uang yang sudah beredar saat ini.

- b. Utang nasional, utang nasional ini diprediksi dapat menimbulkan terjadinya inflasi, karena jika suatu negara dihadapkan pada keadaan utang yang berlimpah, negara tersebut hanya mempunyai dua pilihan: menaikkan pajak atau mencetak lebih banyak uang untuk melunasi utang. Jika pemerintah memilih menaikkan pajak, itu akan berimbas pada kenaikan harga barang atau komoditas tertentu, sedangkan jika memilih untuk mencetak mata uang baru itu akan berimbas pada peningkatan jumlah mata uang beredar dan devaluasi mata uang.
- c. Efek permintaan, Semakin tinggi permintaan atas suatu barang dan jasa, semakin tinggi harga penawaran yang diberikan oleh suatu perusahaan. Misalnya, ketika permintaan akan barang dan jasa perbaikan rumah meningkat, perusahaan akan mematok harga yang lebih tinggi untuk biaya kontraktor, pertukangan, dan lain sebagainya.
- d. Nilai tukar mata uang, Nilai tukar mata uang menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat inflasi. Pasalnya, jika nilai mata uang mengalami tekanan, hal ini akan berdampak pada kenaikan komoditas dan barang impor yang lebih mahal.

Inflasi tingkat tinggi perlu penanganan dan pengendalian, karena jika tidak ditangani dan dikendalikan bisa menyebabkan terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal buruk yang tidak diinginkan dalam ekonomi dalam suatu negara. Karena tingginya lonjakan harga akan membuat produsen untuk mengambil tindakan menimbun faktor barang yang dibutuhkan oleh masyarakat yang pada akhirnya akan membuat harga barang akan semakin naik. Maka dari itu pentingnya untuk mengendalikan inflasi upaya untuk menghindari krisis keuangan yang pernah terjadi pada tahun 1998. Inflasi juga berdampak saham yang nantinya digunakan perusahaan sebagai pembayaran dividen, karena inflasi menyebabkan harga saham menurun dan secara otomatis pendapatan perusahaan ikut menurun. Dengan demikian dapat dilihat inflasi juga akan mempengaruhi suatu perusahaan dalam membagikan laba sebagai dividen kepada investor atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali untuk periode mendatang. (Indrawan, 2017).

21.7 Leverage

Menurut (Kasmir, 2012) dalam Suriani (2018), *Leverage* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Leverage* yang diproksikan dengan debt to equity ratio dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Salah satu ukuran leverage keuangan perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio - DER*). *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*liabilities*) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. *Debt to equity ratio* yang tinggi berarti sebuah perusahaan telah melaksanakan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan utangnya. Semakin besar rasio *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak *eksternal* (*kreditur*) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima.

Menurut Hanafi (2004) dalam (Wijayanto & Putri, 2018) rasio utang untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini memfokuskan pada sisi kanan atau kewajiban perusahaan. Rasio utang yang tinggi berarti perusahaan menggunakan utang yang tinggi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Utang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan tersebut mendapat penilaian yang buruk dari investor. Apabila utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimilikinya, maka tingkat ketidakpastian investor akan pembayaran dividen semakin naik. (Wijayanto & Putri, 2018)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Kajian Keislaman

Pandangan islam terhadap Kebijakan Dividen Syariat Islam sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa menggunakan harta atau uang yang dimiliki untuk usaha yang produktif dan melarang memperjualbelikan uang (transaksi berbunga), oleh karena itu upaya untuk memutar modal dengan cara berinvestasi sehingga mendatangkan return merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi individu maupun pertumbuhan ekonomi secara luas. Anjuran untuk bekerja dan berinvestasi telah disampaikan dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. At-Taubah: 105, sebagai berikut

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ط وَسَتُرَدُّوْنَ
 اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Qs. At-taubah:105)

Dalam syariah islam dividen disebut juga dengan nisbah (bagi) hasil yang merupakan salah satu bentuk bagi hasil musyarakah dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. disebut musyarakah karena didalamnya terdapat beberapa banyak pemegang saham. Bagi hasil tersebut tidak bisa

diterapkan nilainya pada awal kontrak, akan tetapi pada saat keuntungan riil diperoleh oleh perusahaan. keuntungan dalam bagi hasil selalu berbanding lurus dengan tingkat resiko. Dalam bagi hasil kedua belah pihak yang terikat kontrak tidak boleh membebankan keuntungan maupun kerugian hanya pada satu pihak saja. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang harus ditanggung, begitu pula sebaliknya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

يدالله على السريكين مالم يتخا

Artinya: “Allah akan ikut membantu doa untuk orang yang berserikat, selama di antara mereka tidak saling mengkhianati.” (HR al-Bukhari).

Di dalam investasi dianjurkan untuk tidak memakan harta patner kerja dan investasidan ketika waktu mendapatkan keuntungan telah tiba, dianjurkan untuk membagi hasil (laba) yang diperoleh kepada pihak-pihak terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Surtani Ginting (2018)	JWEM STIE MIKROSKIL Volume 8, Nomor 02, Oktober 2018	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
Rosmiati Tarmizi dan Tis Agnes (2016)	JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 7, No. 1, Maret 2016 Halaman 103 – 119	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Free Cash Flow</i> Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2010 –	Variabel Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan variabel Kepemilikan Institusional, <i>Free Cash Flow</i> Dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Andri Indrawan¹, Suryanto², Jm Mulyadi³ (2017)</p>	<p>Jurnal Ilmiah Ekonomi Vol. 6 Edisi 11, Okt 2017</p>	<p>2013) <i>Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Dividen Payout Ratio</i> perusahaan perbankan yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 – 2014.</p>	<p><i>Return On Equity, Current Ratio</i> dan suku bunga berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> dan variabel <i>Asset Growth</i>, infasi berpengaruh negatif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i></p>
<p>Keukeu Firda Lestari, Herani Tanuatmodj o dan Masari (2016)</p>	<p><i>Journal of Business Management and Entrepreneurship Education</i> / Volume 1, Number 1, April 2016, hal. 242-247</p>	<p>Pengaruh likuiditas dan profitabilitas Terhadap kebijakan dividen Busn devisa yang terdaftar di Bei periode 2010-2014.</p>	<p>likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh likuiditas perbankan, dengan arah pengaruhnya positif yang berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kebijakan dividennya, begitu pula</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>sebaliknya.</p> <p>profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh profitabilitas perbankan, dengan arah pengaruhnya positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividennya begitu pula sebaliknya.</p>
<p>Fadhil Dhaneswara & Haryanto (2019)</p>	<p>DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 8, Nomor 2, Tahun 2019, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806</p>	<p>Pengaruh laba, arus kas operasi, arus kas bebas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non-keuangan (Tahun 2008-2017)</p>	<p>Laba dan arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah positif, sedangkan arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah positif.</p>

Achmad Noviyanto (2016)	Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2012)	Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
Edi Wijayanto, Anggi Navulani Putri (2018)	Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan / Vol. 1, No 2, November 2018	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Rasio Likuditas Dan Kepemilikan Manajerial memiliki Pengaruh Yang Tidak Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen, Rasio <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

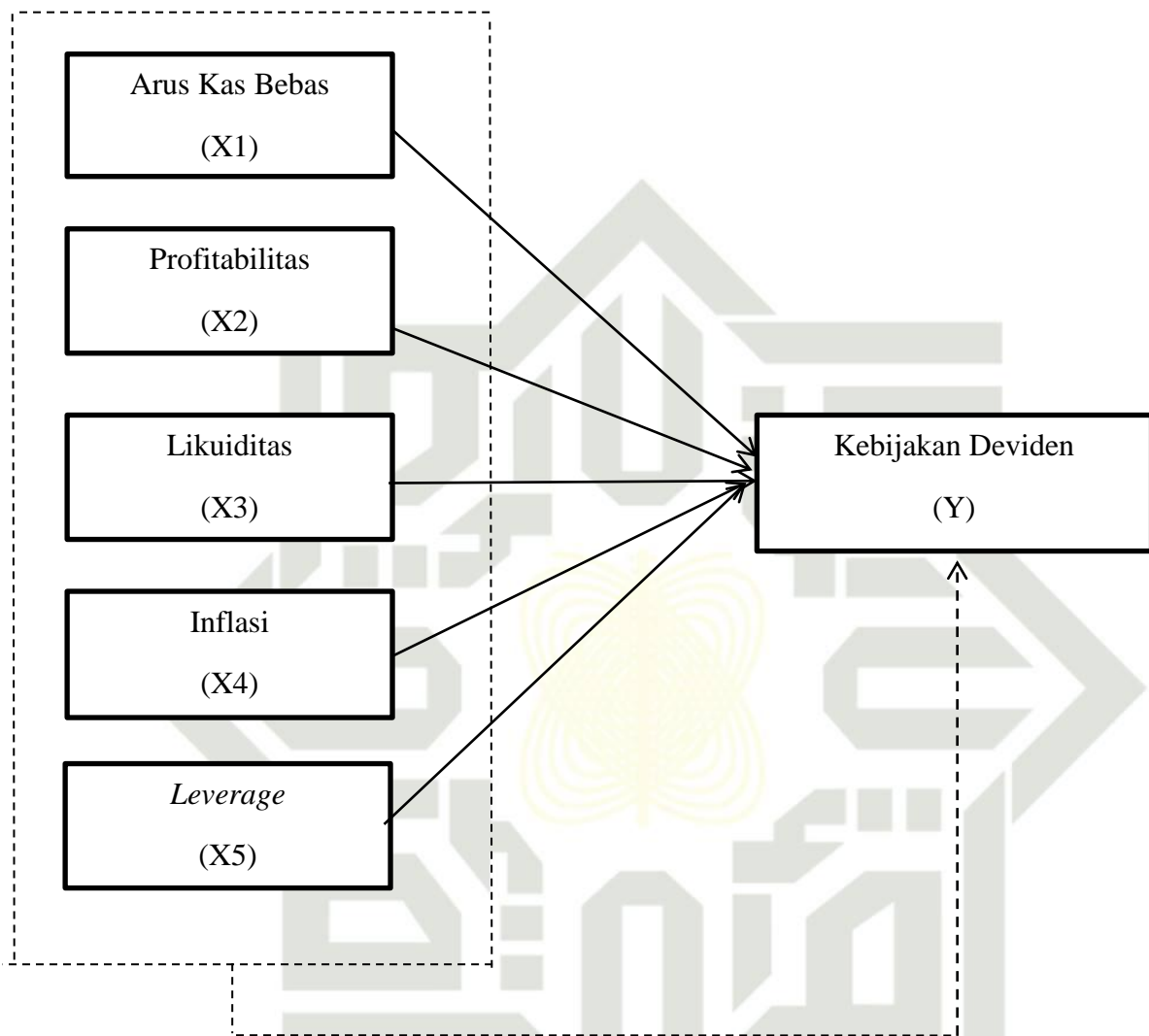
Rawiyatul Hasana Dkk (2016)	E – Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2016	Free Cash Flow Dan Profitabilitas Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei
Kadek Indri Pradnyavita , Ketut Suryanawa (2020)	E-JA e-Jurnal Akuntansi e- ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 1	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan, Arus Kas Bebas, Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016- 2018.	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Bebas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

Sumber: Jurnal-jurnal tahun 2016-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran



→ : Hubungan secara parsial

→ : Hubungan secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Jensen (1986) dalam Neves et al. (2011) dengan teori *free cash flow* menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan *free cash flow* yang substansial cenderung mengadopsi proyek-proyek investasi dengan nilai sekarang netto (*net present value*) yang negatif. Hubungan positif antara dividen dan *free cash flow* telah dikonfirmasi oleh Chaplinsky dan Niehaus (1993), Holder et al. (1998). Dalam beberapa analisis, mengatakan bahwa arus kas bebas dari segi pembagian dividen sangat penting bagi perusahaan. LaPorta et al. (2000) mengatakan, arus kas bebas yang dimiliki perusahaan cenderung membuat manajer menggunakan dana kas secara berlebihan untuk mendanai proyek investasi. Maka dari itu jika dalam sebuah perusahaan yang memiliki dana kas yang berlebih, manajer dituntut lebih baik untuk membagikan dividen kepada pemilik saham, guna untuk mengurangi biaya agensi karena arus kas bebas yang tersedia untuk manajer akan berkurang, karena jika tidak perusahaan akan menggunakan kas tersebut untuk membiayai kegiatan operasional yang memiliki keuntungan bersih bagi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati Tarmizi dan Tia Agnes (2016) *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Karena semakin tinggi *free cash flow* maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Hal ini dilakukan untuk mencegah pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen menggunakan *free cash flow* untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham, maka *free cash flow* yang tinggi akan menyebabkan dividen yang tinggi pula.

H-1 : Arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Samrotun (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, menurutnya *return on assets* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Semakin besar rasio ini, menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. Profitabilitas memiliki pengaruh keputusan terhadap kebijakan dividen, karena profitabilitas menandakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang nantinya dibayarkan sebagai dividen.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi maka menandakan laba dalam suatu perusahaan tersebut tinggi sehingga dividen yang akan dibayarkan kepada investor akan tinggi pula. Maka dari itu pihak manajemen dituntut untuk memperoleh laba dari kegiatan operasional yang besar agar pembayaran dividen pun maksimal. Sebagian dari laba bersih akan dibagikan dalam bentuk dividen dengan ketentuan perusahaan harus mengalami keuntungan dalam arti perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terlepas dari beban bunga dan pajak, setelah itu baru digunakan untuk pembayaran dividen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kekeu Firdda Lestari, Heraeni Tanuatmodjo dan Mayasari (2016) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh profitabilitas perbankan dengan arah pengaruhnya yang positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividen untuk membagikan dividen kepada pemilik saham, dan begitu juga sebaliknya.

H-2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas dalam kegiatan investasi dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana perusahaan memiliki peran penting. Besar atau kecilnya kas keluar yang terjadi atas pembayaran dividen tergantung pada posisi kas dan likuiditas perusahaan. Jika investor ingin menganalisis tingkat besar atau kecilnya pembagian dividen perusahaan tersebut, maka likuiditas dengan alat ukur rasio lancar mampu memprediksi melalui rasio ini. Sehingga diasumsikan likuiditas memiliki hubungan yang positif dengan kebijakan dividen. Hal ini senada dengan Keown et. al (2001:621) mengatakan likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Posisi likuiditas perusahaan pada kemampuan pembayaran dividen sangat berpengaruh karena dividen dibayarkan dengan kas dan tidak dengan laba ditahan, perusahaan harus memiliki kas tersedia untuk pembayaran dividen. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan pembayaran dividen lebih baik pula. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2018) mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas yang diprosikan terhadap ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

H-3 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

4. Pengaruh Inflasi terhadap Kebijakan Dividen

Inflasi dalam *Teori Keynes* mengenai inflasi didasarkan atas teori makronya, dan menyoroti aspek lain dari inflasi (Boediono, 1998: 170-171). Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi, menurut pandangan ini, tidak lain adalah proses perebutan bagian rejeki diantara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang bisa disediakan oleh masyarakat tersebut. Proses perebutan ini akhirnya diterjemahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang – barang selalu melebihi jumlah barang – barang yang tersedia (timbulnya apa yang disebut inflationary gap). Menurut (Darmadji, 2001) Inflasi merupakan suatu kondisi meningkatnya harga-harga secara drastis yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sirait dan Siagian (2002), mengatakan bahwa terjadinya kenaikan inflasi dapat membuat sebuah perusahaan untuk menahan profit sebagai laba ditahan dan ataupun menurunkan dividen yang menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga barang-barang secara umum yang terjadi terus menerus. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2010) faktor-faktor seperti masyarakat, likuiditas, kemampuan hutang, nilai informasi dividen, pengendalian perusahaan, sifat pemegang saham, pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur, dan inflasi perlu dipertimbangkan manajemen dalam memperhitungkan dividend payout. Berdasarkan penjelasan inflasi diatas, dalam penelitian ini akan diuji lebih lanjut terkait pengaruh tingkat inflasi terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andri Indrawan, Suyanto dan Mulyadi (2017) mengatakan bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif tidak signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Apabila terjadi inflasi yang parah maka keadaan perekonomian dirasakan lesu, hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi menjadi berkurang. Namun pengaruhnya terhadap *dividen payout ratio* didasarkan pada parah tidaknya inflasi tersebut.

H-4 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

5. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Kasmir (2012:158) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang). Manajemen dalam kebijakan dividennya akan sangat dipengaruhi dengan besaran utang yang harus ditanggung oleh perusahaan, manajemen menganggap kewajiban perusahaan lebih penting dari pada aktifitas pendanaan lain, yang berpengaruh juga pada pembagian porsi dividen yang akan dibagikan perusahaan. Rasio total utang terhadap ekuitas perusahaan yang tinggi mengakibatkan manajemen akan berusaha mengurangi utang dengan aliran kas internal perusahaan, yang menyebabkan aliran kas yang semestinya digunakan untuk pembayaran dividen akan disimpan perusahaan untuk menutup hutang perusahaan, jadi semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi rasio tersebut mengakibatkan semakin kecilnya dividen yang dibagikan.

Leverage adalah rasio hutang yang dapat diukur dengan *Debt to Equity ratio* (DER). Rasio DER mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya. Perusahaan yang mempunyai hutang dalam jumlah yang besar akan terlebih dahulu melunasi kewajibannya dan akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibayarkan.

Riyanto (2001) menyatakan bahwa, *Leverage* merupakan perimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri dalam suatu perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, artinya semakin tinggi kewajiban perusahaan, akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan.

Semakin meningkat rasio ini maka hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rawiyatul Hasana dan Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Karena jika jumlah DER turun maka DPR akan naik. Hal ini mengindikasikan bahwa DER dapat mengukur besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin rendah DER maka akan semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam membagikan devidennya, sehingga rasio pembayaran dividen akan semakin tinggi.

H-5 : Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa studi pustaka yang menggunakan buku-buku, jurnal, artikel, sumber-sumber lain dan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

3.1.2 Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya maka data dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya. Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi perusahaan.

Adapun data sekunder yang diperlukan adalah:

- a. Daftar perusahaan sektor pertambangan yang *listing* secara *continue* di BEI tahun 2016-2019
- b. Laporan keuangan setiap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
- c. Data perusahaan sektor pertambangan yang membagikan dividen berturut-turut di BEI tahun 2016-2019

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah di publikasikan di BEI melalui situs www.idx.co.id yang kemudian akan diolah kembali oleh peneliti. Selain itu penelitian kepustakaan juga dilakukan guna untuk mendapatkan data yang bersifat teori sebagai perbandingan dengan data penelitian yang diperoleh dari literatur. Selain itu penelitian ini juga memanfaatkan artikel web dalam penelitian ini

3. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai guna agar terlaksananya tujuan dari penelitian ini, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria.

Berikut ini adalah kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Tercatat sebagai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019

- b. Perusahaan yang *listing* secara *continue* dari tahun 2016-2019
- c. Perusahaan yang membagikan dividen kepada investor secara berturut-turut dari tahun 2016-2019

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Percatat sebagai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2016-2019	54
Perusahaan yang tidak <i>listing continue</i> dari tahun 2016-2019	(17)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada investor secara berturut-turut tahun 2016-2019	(28)
Sampel	9
Jumlah observasi 4 tahun (9×4)	36

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang diunduh melalui website www.idx.co.id dan pencarian manual yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dan telah memenuhi kriteria penelitian:

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
	ADRO	Adaro Energy Tbk
	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
	MBAP	Mitrabara Adiperna Tbk
	MYOH	Samindo Resources Tbk
7.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
8.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
9.	ELSA	Elnuansa Tbk

Sumber www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI melalui situs www.idx.co.id yang kemudian akan diolah kembali oleh peneliti. Selain itu penelitian kepustakaan juga dilakukan guna untuk mendapatkan data yang bersifat teori sebagai perbandingan dengan data penelitian yang diperoleh dari literatur. Selain itu penelitian ini juga memanfaatkan artikel web dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang merupakan variabel yang menjadi praduga atau variabel yang diperkirakan nilainya.

a. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden. Alat ukur yang digunakan mengukur kebijakan deviden adalah *Divident Payout Ratio*. (Keukeu Firda Lestari,2016)

Divident Payout Ratio dapat dirumuskan dengan:

$$DPR = \left(\frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \right) \times 100\%$$

b. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage*.

- 1) Arus kas bebas berarti arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham & Houston, 2006:65).

Arus kas bebas dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Belanja Modal}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan dan mencerminkan kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. (Keukeu Firda Lestari,2016) Alat ukur yang digunakan mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Alat ukur yang digunakan mengukur likuiditas adalah *Current Rasio*. *Current rasio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis. (Keukeu Firda Lestari,2016) Alat ukur yang digunakan mengukur likuiditas adalah *Current Rasio* dengan rumus :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- 4) Inflasi

Penting untuk diperhitungkan dalam penilaian investasi. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin rendah nilai riil keuntungan dimasa depan yang diharapkan (*expected future*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

return) sehingga semakin tinggi tingkat keuntungan yang disyaratkan. Inflasi yang tinggi menyebabkan *required rate of return* semakin tinggi. (Andri Indrawan, 2017) Alat ukur yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan rumus :

$$In = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$$

Keterangan :

In = angka inflasi yang dicari

IHK_n = indeks harga konsumen tahun dasar

IHK_{n-1} = indeks harga konsumen tahun sebelumnya

5) *Leverage*

Leverage adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Salah satu ukuran *leverage* keuangan perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio - DER*).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Sumber
1	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah salah satu fungsi manajemen keuangan ataupun keputusan investasi dan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai laba apakah akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau dijadikan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk kedepannya.	$\frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	(Suriani Ginting, 2018)
2	Arus Kas Bebas (X1)	Arus kas bebas adalah aliran kas bersih yang tidak dapat diinvestasikan kembali karena tidak tersedia kesempatan investasi yang <i>profitable</i> . Arus kas bebas dikatakan mempunyai kandungan informasi bila arus kas bebas memberi sinyal pemegang saham.	$\frac{\text{ arus kas operasi} - \text{belanja Modal}}{\text{Total Aktiva}}$	(Rosmiati Tarmizi, dkk 2016)

Hak Cipta

© Ha

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sesuai teori keagenan, apabila perusahaan mempunyai arus kas bebas, manajer perusahaan mendapat tekanan dari pemegang saham untuk membagikannya dalam bentuk dividen. Hal ini dilakukan untuk mencegah pihak manajemen menggunakan arus kas bebas untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dan cenderung merugikan pemegang saham. Oleh karena itu, pihak manajemen membagikan arus kas bebas agar dapat menekan <i>agency</i> atau <i>agency cost</i>.</p>		
3	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, ini diperlukan oleh perusahaan apabila perusahaan akan melakukan pembayaran dividen, karena semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula dividen yang</p>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>(Keukeu Firda Lestari,2016)</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		akan diberikan kepada investor. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA. Semakin tinggi ROA maka akan semakin baik ROA dari suatu perusahaan. ROA digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham.		
4	Likuiditas (X3)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban utang jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan perusahaan. alat ukur dalam penelitian ini adalah rasio lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	(Keukeu Firda Lestari,2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Inflasi (X4)	<p>Inflasi adalah terjadinya peningkatan harga dengan cepat. Masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi sebuah perusahaan inflasi menyebabkan baiknya biaya produksi maupun operasional perusahaan sehingga merugikan perusahaan itu sendiri.</p>	$In = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$	(Andri Indrawan, 2017)
6	Leverage (X5)	<p>Leverage adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2012). Semakin besar rasio debt to equity ratio menunjukkan semakin</p>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	(Surian Ginting, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima.</p>		
--	---	--	--

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Statistik Dekriptif

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih *informatif* dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang dapat diamati dalam *time series* dan *cross section*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Eviews*.

Statistik deskriptif merupakan suatu gambaran atas deskripsi data yang dapat dilihat berdasarkan mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness(Ghozali, 2013:10). Statistik deskriptif juga dapat digunakan sebagai suatu alat penentu atau menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, metode mengisyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali,2013:105). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikoloniaritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:160) Model regresi diuji dengan uji normalitas dilakukan untuk mencari kebenaran dan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Di asumsikan bahwa Uji t dan uji F residual harus mengikuti distribusi normal untuk menghindari terjadinya valid data. Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Adapun rumusan pengujian normalitas yaitu:

$$JB = \frac{n}{6} \cdot \left(S^2 + \frac{(K - 3)^2}{4} \right)$$

Keterangan :

JB = Jarque-Bera

N = Jumlah sampel

S = Koefisien Skewness

K = Koefisien kurtosis

Menurut Gujarati (2004:148), hasil statistik JB (Jarque-Bera) mengikuti distribusi *chi-squares*. Pengujian dengan uji Jarque Bera dilihat dengan membandingkan nilai JB dengan nilai chi squares tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria sebagai berikut.

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$, maka data berdistribusi normal
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikoloniaritas

Uji multikolonieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas dan heterokedastisitas) dalam analisis data panel digunakan uji multikolonieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan terikat atau tidak terjadi gejala multikolonieritas. Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi masing-masing variabel. Apabila nilai koefisien kurang dari 0,8 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai diatas 0,8 maka terjadi multikolinieritas. Jika seperti itu maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu :

H0= Tidak terdapat multikolinearitas

H1= Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka H0 ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H0 diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016;107) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier data panel ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi terjadi apabila munculnya suatu data yang disebabkan dan dipengaruhi oleh data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan data satu dengan yang lainnya dalam satu variabel. Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut uji *Breusch-Gidfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$.

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- H_0 : Model tidak terdapat Heterokdastisitas.
- H_1 : Terdapat Heterokdastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.3 Model Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data time series dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : *Dividend Payout Ratio*

β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: *Koefisien variabel independent*

X_{1it} : Arus Kas Bebas

X_{2it} : Profitabilitas

X_{3it} : *Current Ratio*

X_{4it} : Inflasi

X_{5it} : *Leverage*

dit : Error

Menurut Suliyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data *time series* maupun data *cross section*. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
- b. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*.
- c. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang (*series*).
- d. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
- e. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks. Menurut Suliyanto (2011) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul:

- 1) Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
- 2) Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
- 3) Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
- 4) Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
- 5) Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu. Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square (model Common Effect)*, *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

a) Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

b) *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. *Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(LSDV). *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. *Model Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

c) *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat *random* sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

3.5.3.1.1 F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah *metode common effect*.

3.5.3.1.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Metode random effect*

H_1 : *Metode fixed effect*

Jika nilai p-value cross section random $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value cross section random $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.5.3.1.3 Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus: Dimana :

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menolak hipotesis nol,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model random effect. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.

3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama – sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian, yaitu Hipotesis:

- $H_0 : \beta_i = 0$ artinya secara bersama – sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_1 : \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama – sama ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi.

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis ditolak.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2011:45) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

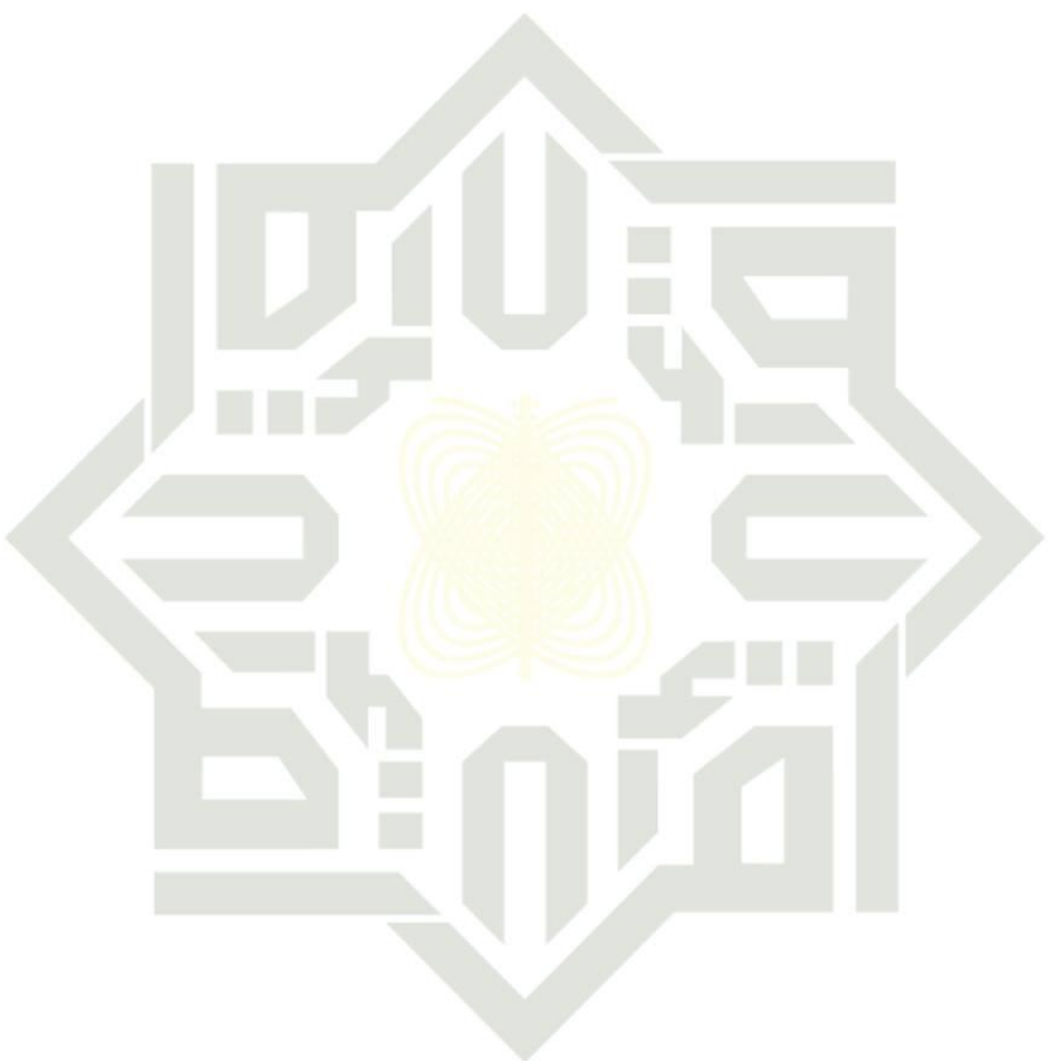
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas, inflasi dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan *eviews 9*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas bebas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam teori keagenan, apabila perusahaan memiliki arus kas bebas maka manajer perusahaan akan mendapat tekanan dari investor untuk membagikannya dalam bentuk dividen. Hal ini dilakukan untuk mencegah pihak manajemen menggunakan arus kas bebas untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dan cenderung merugikan investor. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Thanatawee (2011), Sari dan Budiasih (2016) serta Utama dan Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Semakin besar arus kas bebas suatu perusahaan maka semakin banyak dividen yang dibayarkan.

2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
Secara umum rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam hal ini ROA, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset, dan merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba maka semakin besar pula persentase pembagian laba yang dibayarkan kepada pemegang saham.
3. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen
Hasil analisis menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak berarti mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Untuk itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula.
4. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen
Pada umumnya inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan apabila terjadi inflasi yang parah maka keadaan perekonomian dirasakan lesu, hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi menjadi berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun pengaruhnya terhadap dividen payout ratio didasarkan pada parah tidaknya inflasi tersebut.

5. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen

Leverage perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki struktur permodalan terdiri dari kreditor dan pemegang saham, dimana pihak manajemen tidak hanya memperhatikan kepentingan debtholder berupa pelunasan kewajiban tetapi juga memperhatikan kepentingan shareholder dengan membagikan dividen.

6. Hasil *R-squared* sebesar 0.423413 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 42.35% sedangkan sisanya sebesar 57.65% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel indenpenden yang terkait dengan kebijakan dividen yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Penelitian selanjutnya juga dapat memluas ruang lingkup penelitiannya, sektor manufaktur seperti sektor perkebunan, sektor property dan *real estate* dan lain-lain yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya bisa mengambil jumlah tahun periode yang lebih banyak untuk pengamatan penelitian
4. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan pembagian dividen yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Surah Qs. At-taubah:105

Sabda Rasulullah Hadist (HR al-Bukhari).

Bambang Wahyudiono, S. M. (2014). books.google.co.id. Dalam S. M. Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (hal. 68). Jakarta: Raih Aksa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Bawamenewi, K. & Afriyeni. (2019) *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Jurnal Pundi, Vol. 03, No. 01

Dhaneswara, F. (2019). *Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan* -. 8, 1–14.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N, (2014). *Basic Econometrics, Fourth edition*, Singapore. McGraw-Hill Inc.

Hasana, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *E-Jurnal Riset Manajemen, Idx*, 124–135.

Indrawan, A., Suyanto, S., & Mulyadi, J. (2017). *Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Dividen Payout Ratio*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 1-12.

Ishaq, A. F., dan Asyik N. F., 2015, “*Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, Leverage, Dan Growth terhadap Kebijakan Deviden*”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 (3), hal. 1-15.

Kadek Indri Pradnyavita & Ketut Suryanawa, (2020) *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan, Arus Kas Bebas, Terhadap Kebijakan Dividen* e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 (Vol. 30 No. 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Dalam books.google.co.id, Kariyoto (hal. 37). Malang: UB Press.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisardiansyah & Amanan, L. (2020). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen* . Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 2460-0585
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Likuiditas, P., Dan, P., & Ginting, S. (2018). *Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 8, 195–204.
- Mamduh M. Hanafi, M. &. (2016). yahoo.com. Dalam M. &. Dr. Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 49-59). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugeng, B. (2017). books.google.co.id. Dalam S. A. Prof. Dr. Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (hal. 412-413). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.Yogyakarta.
- Sumiati, Nur Khusniyah Indrawati. (2019) *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Hal 81-85). Malang: UB Press
- Suryani, E. (2017). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening* (2), 270–281.
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*,1(2),105–118 <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.bps.go.id/statictable/2009/06/15/907/indeks-harga-konsumen-dan-inflasi-bulanan-indonesia-2006-2021.html>

<https://www.idx.co.id/>

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data Data Real

PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5
ADRO	2016	0,222	0,092	0,052	2,471	3,020	0,723
	2017	0,188	0,102	0,079	2,559	3,610	0,665
	2018	0,524	0,080	0,068	1,960	3,130	0,641
	2019	0,460	0,073	0,060	1,712	2,720	0,812
BSSR	2016	1,276	0,039	0,149	1,108	3,020	0,445
	2017	0,809	0,463	0,394	0,145	3,610	0,402
	2018	0,536	0,324	0,282	1,215	3,130	0,631
	2019	0,328	0,115	0,122	1,207	2,720	0,472
GEMS	2016	0,467	0,128	0,093	3,774	3,020	0,426
	2017	0,270	0,251	0,203	1,682	3,610	1,021
	2018	1,193	0,089	0,143	1,253	3,130	1,220
	2019	0,569	0,109	0,086	1,323	2,720	1,179
ITMG	2016	0,300	0,103	0,115	2,257	3,020	3,332
	2017	0,080	0,200	0,184	2,434	3,610	0,418
	2018	0,956	0,206	0,181	0,197	3,130	0,488
	2019	1,692	0,035	0,105	0,020	2,720	0,367
MBAP	2016	0,344	0,269	0,233	3,409	3,020	0,270
	2017	0,475	0,401	0,365	3,163	3,610	0,315
	2018	0,965	0,188	0,290	2,638	3,130	0,397
	2019	0,397	0,251	0,183	3,604	2,720	0,322
MYOH	2016	0,377	0,150	0,144	4,298	3,020	0,370
	2017	1,382	0,209	0,090	0,028	3,610	0,327
	2018	0,582	0,287	0,204	3,475	3,130	0,328
	2019	0,729	0,033	0,163	3,285	2,720	0,310
PTBA	2016	0,302	0,088	0,109	1,656	3,020	0,760
	2017	0,132	0,079	0,207	2,463	3,610	0,593
	2018	0,656	0,293	0,212	2,315	3,130	0,486
	2019	0,933	0,117	0,155	2,490	2,720	0,417
RUIS	2016	0,000	0,136	0,027	0,896	3,020	1,722
	2017	0,221	0,020	0,022	1,005	3,610	1,523
	2018	0,142	0,007	0,027	1,108	3,130	1,440
	2019	0,140	0,093	0,026	1,034	2,720	1,890
ELSA	2016	4,724	0,041	0,075	1,487	3,020	0,456
	2017	0,126	0,023	0,052	1,354	3,610	0,591
	2018	0,134	0,034	0,049	1,492	3,130	0,714

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2019	0,194	0,029	0,052	1,477	2,720	0,903
------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Tabulasi Data Logaritma

PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5
ADRO	2016	-0,654	-1,038	-1,282	0,393	0,480	-0,141
	2017	-0,725	-0,989	-1,104	0,408	0,558	-0,177
	2018	-0,281	-1,098	-1,170	0,292	0,496	-0,193
	2019	-0,337	-1,136	-1,220	0,233	0,435	-0,091
BSSR	2016	0,106	-1,407	-0,827	0,045	0,480	-0,352
	2017	-0,092	-0,334	-0,404	-0,839	0,558	-0,396
	2018	-0,271	-0,490	-0,550	0,085	0,496	-0,200
	2019	-0,484	-0,938	-0,915	0,082	0,435	-0,326
GEMS	2016	-0,331	-0,894	-1,033	0,577	0,480	-0,371
	2017	-0,569	-0,600	-0,692	0,226	0,558	0,009
	2018	0,077	-1,053	-0,843	0,098	0,496	0,086
	2019	-0,245	-0,964	-1,068	0,122	0,435	0,071
ITMG	2016	-0,523	-0,989	-0,941	0,353	0,480	0,523
	2017	-1,098	-0,699	-0,736	0,386	0,558	-0,379
	2018	-0,019	-0,685	-0,743	-0,706	0,496	-0,312
	2019	0,228	-1,460	-0,980	-1,693	0,435	-0,435
MBAP	2016	-0,463	-0,571	-0,633	0,533	0,480	-0,569
	2017	-0,323	-0,397	-0,438	0,500	0,558	-0,502
	2018	-0,015	-0,725	-0,538	0,421	0,496	-0,401
	2019	-0,401	-0,599	-0,737	0,557	0,435	-0,492
MYOH	2016	-0,424	-0,825	-0,841	0,633	0,480	-0,432
	2017	0,141	-0,680	-1,044	-1,546	0,558	-0,486
	2018	-0,235	-0,541	-0,690	0,541	0,496	-0,485
	2019	-0,137	-1,479	-0,788	0,517	0,435	-0,509
PTBA	2016	-0,520	-1,055	-0,963	0,219	0,480	-0,119
	2017	-0,878	-1,102	-0,684	0,392	0,558	-0,227
	2018	-0,183	-0,533	-0,674	0,365	0,496	-0,314
	2019	-0,030	-0,930	-0,810	0,396	0,435	-0,380
RUIS	2016	-3,717	-0,867	-1,575	-0,047	0,480	0,236
	2017	-0,656	-1,700	-1,661	0,002	0,558	0,183
	2018	-0,847	-2,154	-1,564	0,044	0,496	0,158
	2019	-0,855	-1,033	-1,578	0,015	0,435	0,276
ELSA	2016	0,674	-1,390	-1,123	0,172	0,480	-0,341
	2017	-0,898	-1,637	-1,287	0,132	0,558	-0,228
	2018	-0,872	-1,466	-1,311	0,174	0,496	-0,146
	2019	-0,713	-1,541	-1,281	0,169	0,435	-0,045

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

Date: 01/06/21
 Time: 14:24
 Sample: 2016 2019

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-0.460408	-1.000069	-0.964583	0.118001	0.491907	-0.208450
Median	-0.369225	-0.976070	-0.927947	0.222462	0.487776	-0.270167
Maximum	0.674272	-0.334102	-0.404459	0.633311	0.557507	0.522714
Minimum	-3.717171	-2.153939	-1.661373	-1.693492	0.434569	-0.568546
Std. Dev.	0.674685	0.413384	0.330352	0.526470	0.044630	0.261780
Skewness	-3.062517	-0.640901	-0.432559	-2.231882	0.270379	0.876335
Kurtosis	16.33463	3.088194	2.422755	7.666190	1.956582	3.131735
Jarque-Bera	322.9925	2.476190	1.622461	62.54777	2.071711	4.633813
Probability	0.000000	0.289936	0.444311	0.000000	0.354923	0.098578
Sum	-16.57468	-36.00250	-34.72498	4.248033	17.70865	-7.504207
Sum Sq. Dev.	15.93200	5.981017	3.819632	9.700987	0.069713	2.398509
Observations	36	36	36	36	36	36

Lampiran 3

Commend Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/06/21 Time: 14:25
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.365234	1.220716	1.118388	0.2723
X1	-0.768609	0.323650	-2.374815	0.0242
X2	1.477673	0.484845	3.047721	0.0048
X3	-0.267182	0.181031	-1.475888	0.1504
X4	-2.496708	2.155482	-1.158306	0.2559
X5	-0.435161	0.464095	-0.937656	0.3559
R-squared	0.423413	Mean dependent var		-0.460408
Adjusted R-squared	0.327316	S.D. dependent var		0.674685
S.E. of Regression	0.553359	Akaike info criterion		1.805392
Sum squared resid	9.186180	Schwarz criterion		2.069311
Log likelihood	-26.49705	Hannan-Quinn criter.		1.897507
F-statistic	4.406070	Durbin-Watson stat		2.011750
Prob(F-statistic)	0.003978			

Lampiran 4

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.599297	(8,22)	0.7683
Cross-section Chi-square	7.097386	8	0.5262

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/06/21 Time: 14:28
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.365234	1.220716	1.118388	0.2723
X1	-0.768609	0.323650	-2.374815	0.0242
X2	1.477673	0.484845	3.047721	0.0048
X3	-0.267182	0.181031	-1.475888	0.1504
X4	-2.496708	2.155482	-1.158306	0.2559
X5	-0.435161	0.464095	-0.937656	0.3559

R-squared	0.423413	Mean dependent var	-0.460408
Adjusted R-squared	0.327316	S.D. dependent var	0.674685
S.E. of regression	0.553359	Akaike info criterion	1.805392
Sum squared resid	9.186180	Schwarz criterion	2.069311
Log likelihood	-26.49705	Hannan-Quinn criter.	1.897507
F-statistic	4.406070	Durbin-Watson stat	2.011750
Prob(F-statistic)	0.003978		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

s	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.793672 (0.3730)	1.610629 (0.2044)	2.404301 (0.1210)
Honda	-0.890883 --	-1.269105 --	-1.527342 --
King-Wu	-0.890883 --	-1.269105 --	-1.547545 --
Standardized Honda	-0.529220 --	-0.779686 --	-4.426006 --
Standardized King-Wu	-0.529220 --	-0.779686 --	-4.275350 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

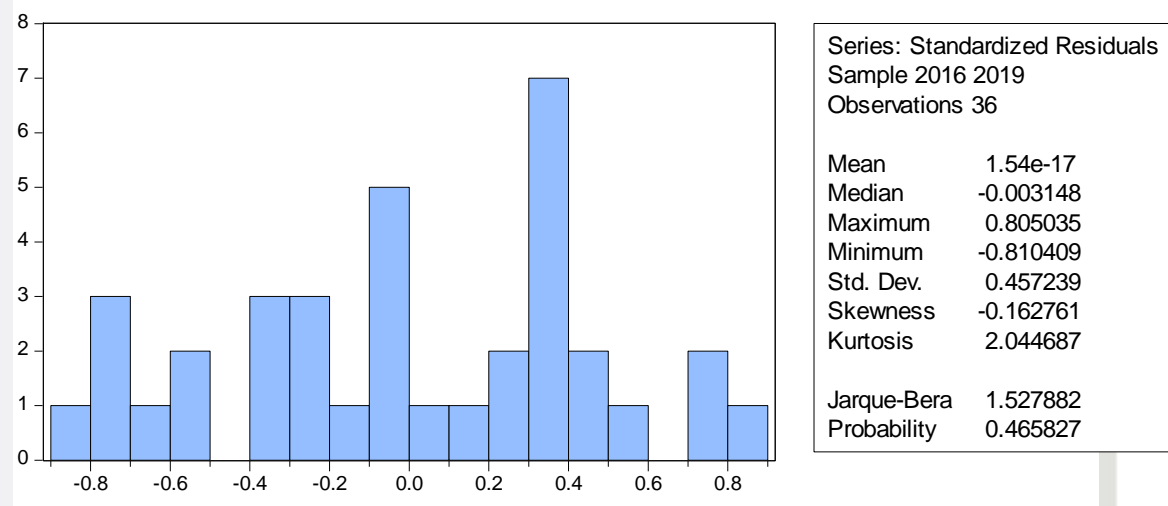
Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas



Uji Multikolonieritas

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	-0.080350	0.035836	-0.209283	-0.121263	-0.233647
X1	-0.080350	1.000000	0.837882	0.155752	0.331428	0.194371
X2	0.035836	0.837882	1.000000	0.223894	0.297856	0.267246
X3	-0.209283	0.155752	0.223894	1.000000	-0.093545	0.981701
X4	-0.121263	0.331428	0.297856	-0.093545	1.000000	0.069370
X5	-0.233647	0.194371	0.267246	0.981701	0.069370	1.000000

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	0.057872	0.448283	-0.166568	-0.098677	-0.445967
X1	0.057872	1.000000	0.706446	0.062532	0.185487	-0.363306
X2	0.448283	0.706446	1.000000	0.088043	0.174085	-0.619217
X3	-0.166568	0.062532	0.088043	1.000000	-0.090538	0.043155
X4	-0.098677	0.185487	0.174085	-0.090538	1.000000	-0.053292
X5	-0.445967	-0.363306	-0.619217	0.043155	-0.053292	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.208543	Prob. F(2,28)	0.8130
Obs*R-squared	0.528382	Prob. Chi-Square(2)	0.7678

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 01/06/21 Time: 14:12
 Sample: 1 36
 Included observations: 36
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098021	1.265351	0.077466	0.9388
X1	-0.043571	0.348855	-0.124898	0.9015
X2	0.059050	0.509489	0.115901	0.9086
X3	0.004809	0.186828	0.025739	0.9796
X4	-0.169449	2.231595	-0.075932	0.9400
X5	0.005509	0.477074	0.011547	0.9909
RESID(-1)	-0.123192	0.194646	-0.632905	0.5319
RESID(-2)	0.014155	0.197739	0.071583	0.9434

R-squared	0.014677	Mean dependent var	-3.87E-16
Adjusted R-squared	-0.231653	S.D. dependent var	0.512311
S.E. of regression	0.568562	Akaike info criterion	1.901717
Sum squared resid	9.051352	Schwarz criterion	2.253610
Log likelihood	-26.23090	Hannan-Quinn criter.	2.024537
F-statistic	0.059584	Durbin-Watson stat	1.956600
Prob(F-statistic)	0.999610		

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.406419	Prob. F(20,15)	0.0439
Obs*R-squared	27.44600	Prob. Chi-Square(20)	0.1232
Scaled explained SS	145.7315	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 01/06/21 Time: 14:11
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.031386	55.96783	0.018428	0.9855
X1^2	8.455786	3.482682	2.427952	0.0282
X1*X2	-23.69815	10.32481	-2.295264	0.0366
X1*X3	0.298695	4.703226	0.063509	0.9502
X1*X4	21.38486	26.65143	0.802391	0.4349
X1*X5	-6.816804	9.366003	-0.727824	0.4779
X1	-14.97803	18.64742	-0.803223	0.4344
X2^2	20.13965	13.56739	1.484416	0.1584
X2*X3	-0.494259	3.683304	-0.134189	0.8950
X2*X4	-26.54650	44.74432	-0.593293	0.5618
X2*X5	17.74110	20.23413	0.876791	0.3944
X2	28.37994	37.74817	0.751823	0.4638
X3^2	-1.316465	1.625403	-0.809931	0.4306
X3*X4	15.40294	30.78714	0.500304	0.6241
X3*X5	-4.898386	9.252482	-0.529413	0.6043
X3	-10.50567	17.82497	-0.589379	0.5644
X4^2	-26.26478	154.2023	-0.170327	0.8670
X4*X5	10.02983	44.90216	0.223371	0.8263
X4	23.33997	174.9475	0.133411	0.8956
X5^2	4.074916	5.550691	0.734128	0.4742
X5	6.178107	30.89557	0.199967	0.8442

R-squared	0.762389	Mean dependent var	0.413520
Adjusted R-squared	0.445574	S.D. dependent var	1.640013
S.E. of regression	1.221150	Akaike info criterion	3.528661
Sum squared resid	22.36812	Schwarz criterion	4.452381
Log likelihood	-42.51590	Hannan-Quinn criter.	3.851064
F-statistic	2.406419	Durbin-Watson stat	1.990925
Prob(F-statistic)	0.043855		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Wendra Sari, Anak Pertama dari Ayahanda Sartuni dan Ibunda Yusma Wendra dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 004 Ranah dari tahun 2004-2010, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kampar dari tahun 2010-2013, dan melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bangkinang Kota dari tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi S1.

Dengan berkat Rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH ARUS KAS BEBAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INFLASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019” dibawah bimbingan Ibuk Ana Nurlita, SE, M.Si. Dan pada tanggal 31 Maret 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.